

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Rekrutmen Donor Darah UTD PMI Kabupaten Klaten pada Masa Pandemi

a. Pengerahan Donor

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada petugas P2D2S PMI Kabupaten Klaten, pada masa pandemi program rekrutmen donor belum terlaksana secara optimal. Kegiatan rekrutmen yang dilaksanakan oleh petugas masih terbatas, dikarenakan kondisi pandemi yang masih terjadi di Indonesia. Kegiatan pengerahan donor dilakukan dengan metode sosialisasi dan pengiriman pesan melalui media *Whasapp*.

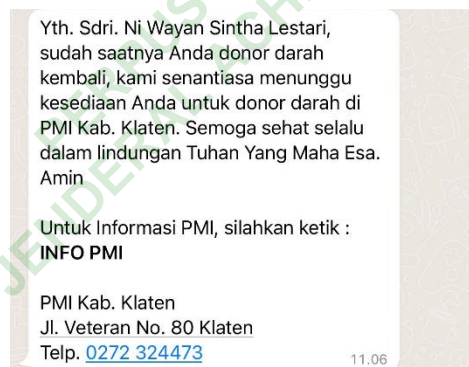
Pengerahan donor darah merupakan kegiatan edukasi untuk menarik minat seseorang melakukan donor, dari kelompok risiko rendah dan menjadi pendonor darah sukarela. Metode sosialisasi donor yang dilakukan sebelum pandemi adalah dengan mendatangi langsung beberapa kelompok tertentu. Sosialisasi dilakukan dengan menginformasikan beberapa edukasi tentang donor darah serta manfaat donor darah. PMI Kabupaten Klaten melaksanakan *Mobile Unite* dan bekerja sama dengan 154 kelompok masyarakat. Contoh kelompoknya seperti, karang taruna, kelompok RT/RW, dan group organisasi. Pada saat pandemi kelompok yang melakukan kegiatan donor masih sama, hanya saja mereka tidak rutin melakukan kegiatan donor darah. Kegiatan rekrutmen donor darah dilakukan dengan menggunakan media sosial. Media yang digunakan petugas untuk melakukan kegiatan rekrutmen adalah media *Facebook* dan *instagram*.

Selain metode sosialisasi yang dilakukan oleh petugas, PMI juga melakukan *broadcast whatsapp* pada pendonor darah sukarela. *broadcast whatsapp* dikirim pada saat setelah melakukan donor dan

pemanggilan pendonor agar kembali melakukan donor darah dalam waktu yang telah ditentukan.



Gambar 4.1 Contoh *broadcast whatsapp* setelah donor darah.



Gambar 4.2 Contoh *broadcast whatsapp* Pemanggilan kembali untuk donor.

Petugas P2D2S menerangkan bahwa metode sosialisasi dan *broadcast whatsapp* merupakan metode yang dianggap paling efektif, yang digunakan untuk merekrut pendonor darah pada masa pandemi. Metode sosialisasi dan *broadcast whatsapp* diharapkan mampu memenuhi kebutuhan stok darah yang ada di PMI. Karena pada masa pandemi beberapa masyarakat enggan untuk mendonorkan darah karena takut akan terpapar virus melalui donor darah. Oleh karena, itu petugas

P2D2S berupaya untuk melakukan sosialisasi agar masyarakat lebih mengetahui tentang donor darah.

b. Pelestarian Donor

Berdasarkan “PERMENKES No 83 tahun 2014” Pelestarian donor merupakan suatu upaya yang dilakukan petugas untuk mempertahankan pendonor sukarela agar melakukan donor secara berkesinambungan dan secara teratur. Kegiatan pelestarian donor darah sukarela sudah berjalan dari tahun-ketahun. Tetapi pelaksanaannya belum maksimal dari adanya pandemi yang masi terjadi di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara, pendonor yang sudah melakukan donor berulang secara rutin dengan batas yang ditentukan, akan mendapatkan penghargaan berupa sertifikat dan beberapa cendramata dari PMI Kabupaten Klaten. Batas melakukan donor tersebut seperti:

- 1) Donor sebanyak 25x mendapatkan sertifikat dari PMI dan cendramata dari PMI Kabupaten Klaten.
- 2) Donor sebanyak 50x mendapatkan sertifikat dari provinsi dan Cendramata dari PMI Kabupaten Klaten.
- 3) Donor sebanyak 75x mendapatkan sertifikat dari pusat dan cendramata dari PMI Kabupaten Klaten.
- 4) Donor sebanyak 100x mendapatkan sertifikat dari pusat dan cendramata dari PMI Kabupaten Klaten.

Biasanya sebelum pandemi, P2D2S juga melakukan beberapa *event-event* tahunan yang menarik minat masyarakat untuk donor darah. Event yang dilakukan oleh petugas dengan memberikan hadiah yang sangat menarik berbagai bentuk hadiah sehingga masyarakat sangat tertarik untuk donor. PMI Kabupaten Klaten mengadakan 4x kegiatan dalam setahun. Kegiatan ini untuk menarik minat donor yang kegiatannya dikemas secara meriah dan mampu menarik minat pendonor. Kegiatan tersebut meliputi:

- 1) Hari Donor Darah
- 2) HUT PMI Kabupaten Klaten
- 3) Hari Kemerdekaan Negara Indonesia (Agustus)
- 4) Hari Relawan

Petugas juga menuturkan bahwa pada saat pandemi ini tidak bisa melakukan kegiatan atau event-event tahunan yang biasa diadakan PMI. Bahkan untuk penyerahan piagam dan cendramata pada pendonor sukarela juga terhenti akibat pandemi. Kegiatan pelestarian donor juga tidak efektif akibat dari pandemi yang terjadi. Pandemi sangat berpengaruh terhadap kegiatan donor di PMI Klaten bahkan beberapa kegiatan yang seharusnya dilaksanakan dan sudah menjadi agenda tahunan PMI tidak bisa dilaksanakan akibat adanya pandemi. Akan tetapi petugas P2D2S PMI Kabupaten Klaten tidak akan kekurangan ide-ide untuk menarik minat donor agar permintaan dan kebutuhan stok darah PMI tetap terpenuhi dan seimbang.

2. Jumlah Pendonor Dari Rekrutmen Donor Darah Di Kalangan Masyarakat Pada Masa Pandemi Di UTD Kabupaten Klaten

a. Jumlah Donor Darah Sebelum Pandemi Tahun 2019

Jumlah donasi sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2019 yaitu mulai bulan Januari 2019 hingga Desember 2019. Pada tabel menjelaskan jumlah donasi donor di dalam gedung dan donasi dari mobile unit yang dilakukan. Seperti pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Jumlah Donor Darah Sebelum Pandemi Tahun 2019

| Bulan | Jumlah Donasi dalam Gedung | | | | Jumlah Donasi Sukarela Kegiatan <i>Mobile Unit</i> | | Jumlah Total |
|-----------------|----------------------------|-------|-----------|----------|---|----------|-----------------|
| | Pendonor Sukarela | | Pendonor | Pendonor | Pendonor | Pendonor | |
| | Baru | Ulang | Pengganti | Bayaran | Baru | Ulang | |
| Januari | 61 | 775 | 1 | - | 500 | 971 | 2.308 |
| Febuari | 71 | 669 | | - | 208 | 620 | 1.568 |
| Maret | 70 | 709 | | - | 670 | 919 | 2.368 |
| April | 47 | 637 | | - | 346 | 1.068 | 2.098 |
| Mei | 66 | 574 | 1 | - | 235 | 761 | 1.637 |
| Juni | 73 | 675 | 2 | - | 260 | 764 | 1.774 |
| Juli | 58 | 781 | 2 | - | 356 | 1.500 | 2.697 |
| Agustus | 59 | 643 | | - | 514 | 1.012 | 2.228 |
| September | 87 | 843 | | - | 387 | 786 | 2.103 |
| Oktober | 63 | 699 | | - | 346 | 1.058 | 2.166 |
| November | 60 | 732 | | - | 344 | 821 | 1.957 |
| Desember | 38 | 685 | | - | 391 | 1.110 | 2.224 |
| Jumlah Total | 753 | 8422 | 6 | 0 | 4557 | 11.390 | 25.128 |

Dari tabel 4.1 dijelaskan bahwa jumlah Donor Darah sebelum Covid-19 yang paling tinggi yaitu, pada bulan Juli 2019 dengan jumlah donasi 2.697. Donor Darah Sukarela (DDS) sebanyak 2.695 dan Donor Darah Pengganti (DDP) sebanyak 2 donasi. Dari data tersebut hasil jumlah total keseluruhan donor darah pada tahun 2019 adalah 25.128 donasi.

b. Jumlah Donor Darah Setelah Pandemi Tahun 2021

Jumlah donasi donor darah setelah pandemi Covid-19 pada tahun 2021, mulai bulan januari 2021 hingga desember 2021. Pada tabel menjelaskan jumlah donasi tiap bulannya dari donasi di dalam gedung dan donasi dari kegiatan mobile unit. Seperti pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Donor Darah Setelah Pandemi Tahun 2021

| Bulan | Jumlah Donasi dalam Gedung | | | | Jumlah Donasi Sukarela | | Jumlah Total |
|---------------------|----------------------------|--------------|--------------------|------------------|-----------------------------|--------------|---------------|
| | Pendonor Sukarela | | Pendonor Pengganti | Pendonor Bayaran | Kegiatan <i>Mobile Unit</i> | | |
| | Baru | Ulang | | | Baru | Ulang | |
| Januari | 91 | 867 | 40 | - | 78 | 619 | 1.695 |
| Febuari | 76 | 781 | 50 | - | 56 | 694 | 1.697 |
| Maret | 76 | 858 | 16 | - | 183 | 770 | 1.903 |
| April | 56 | 715 | 17 | - | 357 | 1.053 | 2.198 |
| Mei | 87 | 919 | 50 | - | 125 | 607 | 1.788 |
| Juni | 94 | 814 | 8 | - | 197 | 811 | 1.924 |
| Juli | 71 | 657 | 85 | - | 30 | 211 | 1.054 |
| Agustus | 97 | 922 | 53 | - | 192 | 954 | 2.218 |
| September | 51 | 638 | - | - | 233 | 883 | 1.805 |
| Oktober | 53 | 891 | - | - | 252 | 879 | 2.075 |
| November | 55 | 708 | - | - | 231 | 1.051 | 2.045 |
| Desember | 67 | 830 | 2 | - | 186 | 957 | 2.042 |
| Jumlah Total | 874 | 9.600 | 321 | 0 | 2120 | 9.489 | 22.444 |

Dari tabel 4.2 dijelaskan bahwa jumlah Donor Darah setelah Covid-19 yang paling tinggi yaitu, pada bulan agustus 2021 dengan jumlah donasi 2.218, Donor Darah Sukarela (DDS) sebanyak 2.165 dan Donor Darah Pengganti (DDP) sebanyak 53 donasi. Dari data tersebut hasil jumlah total keseluruhan donor darah pada tahun 2021 adalah 22.444 donasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa perbedaan hasil yang terjadi pada rekrutmen donor. UTD PMI Kabupaten Klaten menargetkan stok darah perbulannya adalah 2.000 donasi, dan target setahunnya adalah 25.000 donasi. Sebelum pandemi terjadi di tahun 2019, kebutuhan darah dan stok darah mampu seimbang dan memenuhi target yang ditargetkan oleh PMI Klaten dengan jumlah donasi 25.128 donasi. Sedangkan setelah terjadinya pandemi Covid-19 di tahun 2021, PMI Klaten jumlah stok darahnya menurun yang mengakibatkan permintaan dan ketersediaan darah tidak seimbang yaitu dengan jumlah total 22.444

donasi. Menghadapi kondisi yang berubah selama pandemi, ternyata UTD PMI Klaten tidak melakukan metode rekrutmen donor darah yang berbeda. Metode rekrutmen donor darah yang dilakukan yaitu sosialisasi dan *Broadcast Whasapp*. Sebelum pandemi terjadi, metode sosialisasi yang dilakukan oleh petugas yaitu dengan mendatangi 154 kelompok masyarakat dan mengedukasi menggunakan media PPT (*Power poin presentation*). 154 kelompok tersebut diantaranya ada karang taruna, kelompok RT/RW, dan group organisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengumpulkan banyak masyarakat. Pada masa pandemi sosialisasi hanya dilakukan dengan mengunjungi beberapa orang atau dengan mengedukasi 1 sampai 2 orang, dan tidak menggunakan media apapun.

Menurut pendapat petugas P2D2S UTD PMI Klaten, pada masa pandemi sosialisasi yang dilakukan belum dilakukan secara menyeruruh. Kelompok masyarakat yang mengadakan donor darah juga berkurang pada masa pandemi, dikarenakan masyarakat harus menaati dan menjalankan protokol kesehatan. Petugas juga membatasi masyarakat yang ikut dalam sosialisasi agar tidak terjadi krumunan pada saat kegiatan sosialisasi.

UTD PMI Klaten masih beranggapan bahwa metode sosialisasi dan *broadcast Whasapp* adalah metode yang paling efektif. Kenyataannya pada masa pandemi metode sosialisasi dan *broadcast Whasapp* tidak efektif digunakan untuk rekrutmen. Banyak kelompok masyarakat yang biasanya mengadakan donor darah secara rutin, pada masa pandemi tidak secara rutin mengadakan kegiatan donor. Lalu even-even tahunan yang biasanya terlaksana sebelum pandemi, juga tidak terlaksana dengan baik untuk menarik minat pendonor darah.

Berdasarkan penuturan petugas P2D2S, ada beberapa hal penyebab kurangnya minat donor darah di kalangan masyarakat antara lain, masyarakat masih kurang paham tentang kegiatan donor darah dan masyarakat juga masih berfikir bahwa donor darah yang diselenggarakan PMI membutuhkan biaya. Selain itu, mereka ingin donor darah jika ada pasien yang sangat membutuhkan darah. Terlebih lagi pada masa pandemi masyarakat takut akan terpapar virus Covid-19 melalui kegiatan donor darah.

Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 petugas P2D2S PMI Kabupaten Klaten melakukan beberapa kegiatan-kegiatan untuk pengerahan pendonor darah sukarela. Kegiatan-kegiatan dilakukan untuk menarik minat donor darah sukarela (DDS). Bahkan melalui kegiatan tahunan rutin yang dilakukan, PMI mampu melestarikan donor darah sukarela dan mampu menarik minat pendonor darah sukarela baru. Kegiatan rutin yang dilakukan PMI Klaten adalah Hari Donor Darah, HUT PMI Klaten, Hari Kemerdekaan (Agustusan), dan Hari Relawan. Akan tetapi pada saat pandemi COVID-19 petugas tidak bisa melakukan kegiatan yang mengumpulkan banyak masyarakat dan peraturan tersebut menjadi penghambat untuk petugas merekrut pendonor darah sukarela..

PMI Kabupaten Klaten juga melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk pelestarian donor sukarela. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian sertifikat atau penghargaan bagi donor yang telah melakukan donor darah secara rutin. Pemberian sertifikat dan penghargaan diberikan pada pendonor yang sudah melakukan donor rutin dengan jumlah donasi 25X, 50X, 75X, dan 100X. Pemberian sertifikat dan penghargaan untuk pendonor darah juga tidak terlaksana dimasa pandemi. Petugas menuturkan bahwa pada masa pandemi PMI Klaten masih belum berani melakukan kegiatan yang mengumpulkan banyak masyarakat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyowati D (2019), tentang Manajemen, Pengerahan, dan Pelestarian donor darah. Hasil dari penelitiannya adalah manajemen pengerahan dan pelestarian pendonor di Palang Merah Indonesia Kota Surakarta sudah memenuhi seluruh aspek manajemen.

Penelitian ini juga berbeda dengan penelitian lailya Hanifa, Dkk (2021), tentang Efektivitas Rekrutmen Donor Darah dengan Metode *Broadcasting* Pada Pendonor Darah di UDD PMI Kabupaten Sleman Tahun 2021. Dengan melakukan broadcast 2x metode broadcast melalui media whatsapp pada pendonor sukarela di UDD PMI Kabupaten Sleman tahun 2021 perlakuan broadcast 2 kali tidak lebih efektif dari yang diberikan perlakuan broadcast 1 kali. Terdapat hubungan antara penelitian Gambaran Rekrutmen Donor Darah Di Kalangan Masyarakat Pada Masa Pandemi Di UTD Kabupaten Klaten Tahun 2021 serta metode yang digunakan pada rekrutmen donor darah.

Dilihat dari tabel 4.2 jumlah donasi donor darah, pada saat pandemi tahun 2021 jumlah donasi tertinggi adalah pada bulan agustus yaitu 2.218 donasi. Karena pada bulan agustus ada event memperingati HUT RI. Meskipun UTD PMI Klaten selama Pandemi tidak mengadakan event khusus memperingati Hari Kemerdekaan, ternyata tanggal 17 Agustus merupakan momentum yang baik sehingga cukup membangkitkan semangat masyarakat untuk donor darah.

Pada masa pandemi, UTD PMI Klaten tidak bisa mencapai target stok darah yang telah di tetapkan oleh PMI Klaten. Maka diperlukan inovasi-inovasi yang mampu menarik minat donor darah agar mencapai target pada masa darurat seperti pada masa pandemi ini. Metoda rekrutmen donor darah yang digunakan pada keadaan keadaan darurat seperti saat pandemi tidaklah sama seperti keadaan normal. Pembuatan brosur dan penyebarluasan kepada masyarakat melalui aparat-aparat diberbagai tingkat pemerintahan seperti Kecamatan, Kelurahan, Padukuhan atau organisasi tertentu dapat menjadi alternatif

C. Keterbatasan Penelitian

Berikut beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti dalam proses penelitian, antara lain:

1. Penelitian menggunakan penelitian secara deskriptif menggunakan data skunder yang hanya difoto di PMI dan melakukan wawancara kepada petugas PMI Kabupaten Klaten.
2. Peneliti memerlukan beberapa waktu untuk melakukan wawancara kepada petugas disela-sela kesibukan petugas dan pada saat melakukan wawancara situasi di PMI cukup berisik,.
3. Kesulitan untuk mencari dokumentasi media yang digunakan UTD PMI Klaten yang digunakan untuk proses rekrutmen donor darah selama pandemi terjadi.